

Pemanfaatan Limbah Organik Melalui Program Semambu's Ecofarming dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sisilia Huswatun Hasanah¹, Angga Eka Wahyu Ramadan², Bella Adinda Putri³, Izmi Dwi Maharani Poetri⁴

¹ Universitas Sriwijaya; hhsisilia@gmail.com

² Pertamina Patra Niaga IT Palembang; angga.ramadan@pertamina.com

³ Pertamina Patra Niaga IT Palembang; belladinda92@gmail.com

⁴ Pertamina Patra Niaga IT Palembang; izmidwi@gmail.com

* Korespondensi

Kata Kunci	Abstrak
Limba Organik; Semambu's Ecofarming; Sustainable Development Goals (SDGs).	Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis kontribusi program pengembangan masyarakat Ecofarming Semambu di Desa Pulau Semambu binaan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). 2) mempelajari dan menimba ilmu serta pengalaman kerja yang diperoleh dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode observasi dan partisipasi aktif. Program Ecofarming Semambu berhasil memproduksi 2 botol pupuk organik cair berkapasitas total 3 liter yang diperoleh dari 20 kilogram sampah setiap bulannya untuk setiap kepala keluarga dan memberikan penghematan biaya pupuk sebesar 40 ribu rupiah. Program ini juga berkontribusi signifikan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Program ini mendukung Tujuan No. 2 tentang akses terhadap pangan yang aman, bergizi, dan berkelanjutan, serta Tujuan No. 12 tentang produksi dan konsumsi berkelanjutan.
Keywords Organic Waste; Semambu's Ecofarming; Sustainable Development Goals (SDGs)	Abstract The objectives of this study are: 1) To analyze the contribution of Semambu's Ecofarming community development program in Pulau Semambu Village assisted by PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang in achieving Sustainable Development Goals (SDGs). 2) To learn and acquire knowledge and work experience gained from PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang. The implementation method used in this internship activity is the observation method and active participation. Semambu's Ecofarming program has succeeded in producing 2 bottles of liquid organic fertilizer with a total capacity of 3 liters which are gained from 20 kilograms of waste every month for each household head and providing fertilizer cost savings of 40 thousand rupiah. This program also contributes significantly to the Sustainable Development Goals (SDGs). The program supports Goal No. 2 on access to safe, nutritious, and sustainable food, as well as Goal No. 12 on sustainable production and consumption.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Sitasi:

Hasanah, S., Poetri, I., Ramadan, A., & Putri, B. (2023). Pemanfaatan Limbah Organik Melalui Program Semambu's Ecofarming dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(2).

1. PENDAHULUAN

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang memiliki beberapa program CSR, salah satunya yaitu program *Semambu's Ecofarming*. Program ini bertujuan untuk melibatkan seluruh petani di Desa Pulau Semambu dalam pembuatan dan penggunaan pupuk organik yang berasal dari limbah pertanian dan rumah tangga. Tujuan utamanya adalah untuk menanggapi permasalahan yang dihadapi oleh para petani serta mendukung program pemerintah dalam pengelolaan sampah organik. Melalui program ini, pertanian berkelanjutan dapat ditingkatkan dengan mengurangi ketergantungan terhadap pupuk anorganik yang mahal dan berpotensi merusak lingkungan (Wahana *et al.*, 2022). Sebaliknya, penggunaan pupuk organik yang dihasilkan dari limbah pertanian dan rumah tangga di

Desa Pulau Semambu dapat meningkatkan kesuburan tanah, mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, dan mendukung kesehatan lingkungan secara keseluruhan.

Desa Pulau Semambu, terletak di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan sebuah komunitas pedesaan yang memiliki luas lahan perkebunan sekitar 1 hektar. Lahan tersebut merupakan sumber mata pencaharian utama bagi warga sekitar yang secara aktif memanfaatkannya untuk bercocok tanam dan pertanian sehari-hari. Di Desa Pulau Semambu, kegiatan pertanian memainkan peran vital dalam memenuhi kebutuhan pangan lokal. Selain itu, Desa Pulau Semambu memiliki peran yang penting sebagai penyuplai sayuran bagi kota Palembang. Pasar Induk Jakabaring, salah satu pusat perdagangan sayuran di Palembang menerima sekitar 30% pasokan sayuran dari desa ini. Dengan kontribusi ini, Desa Pulau Semambu berperan dalam menjaga ketersediaan dan keberlanjutan pasokan sayuran bagi warga Palembang (Eka *et al.*, 2023).

Namun, ada isu penting yang perlu diperhatikan terkait metode pertanian yang digunakan di Desa Pulau Semambu. Sampai dengan tahun 2019, para petani di desa tersebut masih mengandalkan pupuk anorganik untuk meningkatkan produktivitas lahan mereka. Dengan demikian, para petani dihadapkan pada tantangan harga pupuk yang terus meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini menimbulkan beban ekonomi bagi mereka dan dapat menghambat perkembangan pertanian berkelanjutan di desa tersebut. Maka sangat penting bagi Desa Pulau Semambu untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak terkait dalam mengembangkan potensi pertanian mereka. Oleh karena itu, pada tahun 2022 diadakan sebuah program yang dikenal sebagai Semambu's Ecofarming oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang.

Dengan mengadopsi program *Semambu's Ecofarming*, Desa Pulau Semambu memiliki harapan untuk mencapai beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan. salah satunya adalah Tujuan No. 2, yaitu mencapai keadaan bebas kelaparan. Program ini berperan dalam mencapai tujuan tersebut dengan menghasilkan pupuk organik yang meningkatkan kualitas dan ketersediaan bahan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat di Desa Pulau Semambu. Penggunaan pupuk organik yang dihasilkan melalui program ini membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen (Rachmawati *et al.*, 2019). Dengan demikian, program ini berperan dalam memastikan ketersediaan pangan yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, program Semambu's Ecofarming juga berkontribusi pada Tujuan No. 12, yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Hal ini dicapai melalui pengurangan limbah dan memastikan adanya pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, diharapkan bahwa program ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kehidupan masyarakat setempat, meningkatkan kesejahteraan petani, dan memperkuat ketahanan pangan di Desa Pulau Semambu.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode observasi, dan partisipasi aktif. Metode observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan tenaga kerja di kantor PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, khususnya Integrated Terminal Palembang. Dalam penulisan laporan magang ini, informasi diperoleh penulis dilakukan dengan metode partisipasi aktif yaitu penulis ikut melakukan kegiatan kerja di Bidang Comm, Rel & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel. Selain itu, penulis melakukan studi pustaka menggunakan berbagai literatur seperti buku, jurnal, laporan studi terdahulu dan literatur lainnya yang bisa memperkuat isi tulisan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan tentang

pemanfaatan limbah organik dan juga dilengkapi dengan foto-foto kegiatan selama pelaksanaan kegiatan magang berlangsung.

Dalam metode penyusunan laporan ini, penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yang didasarkan pada data primer (penelitian lapangan/wawancara), dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dalam bentuk praktek kerja lapangan/Magang, guna untuk memperoleh data yang akurat dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan pihak perusahaan yang bersangkutan dan data sekunder diperoleh dari buku-buku dan dokumen-dokumen sebagai referensi dalam menganalisa hal-hal yang dibahas dalam laporan magang ini, sehingga diperoleh perbandingan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada dan juga memperkuat dasar-dasar pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Program *Semambu's Ecofarming* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang

Program *Semambu's Ecofarming* ini merupakan bentuk nyata kepedulian PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang terhadap para petani dan lingkungan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pengomposan menggunakan teknik fermentasi dengan menggunakan bahan nasi basi dan limbah organik rumah tangga. Pengomposan dilakukan dengan mengadopsi budaya kearifan lokal melalui penerapan metode "pembuatan bekasam". Bekasam adalah makanan hasil fermentasi yang umum dikonsumsi oleh masyarakat Sumatera Selatan. Melalui pengomposan ini, akan dihasilkan pupuk cair dan pupuk padat.

Pelatihan pembuatan kompos diberikan kepada seluruh kelompok tani dengan harapan agar mereka dapat membuat pupuk sendiri. Pelaksanaan pelatihan ini telah memberikan efek positif dari segi ekonomi dengan mengurangi pengeluaran biaya untuk membeli pupuk. Komposter yang telah dibuat saat ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang tergabung dalam kelompok tani dan kelompok wanita tani. Setiap kelompok tani telah menerima pelatihan dan alat komposter. Terdapat 10 kelompok tani dan 3 kelompok wanita tani yang terlibat dalam program ini. Sebanyak 250 komposter telah dibagikan kepada masyarakat, namun hanya 150 komposter yang benar-benar digunakan dengan baik.



Gambar 1. Alat Pembuat Kompos Sederhana

Sebagian besar masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Pulau Semambu telah menunjukkan keterlibatan aktif dalam program ini. Dalam satu kepala rumah tangga, diperkirakan bahwa dalam satu bulan sekitar 20 kilogram sampah dapat dimanfaatkan untuk membuat pupuk organik. Program ini berkontribusi dalam mengurangi limbah dan memanfaatkannya secara produktif. Dalam skala individu, setiap kepala rumah tangga mampu menghasilkan 2 botol pupuk dengan kapasitas 3 liter. Pupuk ini memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal. Dalam hal ekonomi, partisipasi pada program ini memberikan keuntungan finansial kepada masyarakat. Setiap individu dapat menghemat sebesar 40 ribu rupiah per bulan melalui penggunaan pupuk yang dihasilkan sendiri. Dengan melibatkan 150 orang yang aktif dalam program, penghematan total untuk pupuk mencapai 6 juta rupiah per bulan. Angka ini menunjukkan potensi penghematan yang signifikan bagi masyarakat, mengurangi pengeluaran untuk pembelian pupuk yang sebelumnya diperlukan serta memberikan kesempatan untuk mengalokasikan dana tersebut untuk kebutuhan lain atau kegiatan produktif lainnya.



Gambar 2. Pembuatan Pupuk Kompos

Dalam proses pembuatan pupuk kompos, bahan-bahan yang digunakan adalah nasi basi dan limbah organik rumah tangga. Nasi basi dapat menjadi sumber karbon yang penting dalam pembentukan kompos, sementara limbah organik rumah tangga seperti sayuran, buah, daun, dan sisa makanan memberikan kandungan nutrisi yang diperlukan oleh tanaman. Proses pengomposan dimulai dengan mencampurkan nasi basi dan limbah organik dalam rasio yang sesuai. Campuran ini kemudian ditempatkan dalam suatu wadah pengomposan yang sudah disediakan oleh perusahaan. Wadah pengomposan perlu diletakkan di tempat yang teduh namun tetap mendapatkan paparan udara yang cukup. Selama proses fermentasi, bahan-bahan organik tersebut akan mengalami dekomposisi oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Mikroorganisme ini akan menguraikan bahan organik menjadi zat-zat sederhana yang lebih mudah diserap oleh tanaman. Selama proses ini, suhu di dalam wadah pengomposan akan meningkat dan dapat mencapai suhu yang optimal untuk mempercepat dekomposisi, yaitu sekitar 50-60 derajat Celsius.

Selama pengomposan berlangsung, perlu dilakukan pemantauan terhadap suhu, kelembaban, dan ventilasi udara di dalam wadah pengomposan. Setelah proses pengomposan berlangsung selama beberapa minggu atau bulan, bahan organik akan berubah menjadi pupuk kompos yang matang. Pupuk kompos ini dapat digunakan dalam dua bentuk, yaitu pupuk cair dan pupuk padat. Pupuk cair dapat diperoleh dengan merendam pupuk kompos dalam air dan mengambil ekstrak cairannya. Pupuk

cair dapat digunakan sebagai pupuk tambahan yang dilarutkan ke dalam air yang mengandung nutrisi dan dapat digunakan langsung untuk penyiraman tanaman. Sedangkan pupuk padat dapat digunakan sebagai pupuk dasar atau dicampurkan dengan tanah secara langsung sebagai pembenah tanah atau dicampurkan dengan media tanam dalam pembibitan atau pertanaman.

Penggunaan pupuk kompos yang dihasilkan dari pengomposan limbah organik ini memberikan manfaat signifikan bagi petani. Pertama, penggunaan pupuk kompos dapat menghemat biaya pembelian pupuk kimia yang relatif lebih mahal. Dengan menggunakan pupuk kompos, petani dapat memanfaatkan limbah organik yang tersedia di sekitar mereka sebagai sumber nutrisi tanaman. Selain itu, pupuk kompos juga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan kualitas struktur tanah, sehingga tanaman menjadi lebih sehat dan produktif.

Pembuatan pupuk kompos menggunakan limbah organik juga memiliki manfaat lingkungan. Dengan mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos, limbah tersebut tidak hanya tidak terbuang percuma, tetapi juga mengurangi jumlah limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, penggunaan pupuk kompos juga dapat mengurangi ketergantungan petani pada pupuk kimia yang berpotensi mencemari tanah dan air. Penggunaan pupuk organik yang dihasilkan juga mendukung praktik pertanian berkelanjutan di Desa ini. Dengan diadakannya program ini diharapkan Desa Pulau Semambu dapat menjadi desa yang menerapkan sistem pertanian berkelanjutan

3.2. Kontribusi Program *Semambu's Ecofarming* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Program *Semambu's Ecofarming* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai kontribusi program ini terhadap beberapa tujuan SDGs:

- a. Tujuan No. 2: Pemberian Akses Terhadap Makanan yang Aman, Bergizi, dan Berkelanjutan
Program *Semambu's Ecofarming* berkontribusi pada tujuan ini dengan menghasilkan pupuk organik yang meningkatkan kualitas dan ketersediaan bahan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat di Desa Pulau Semambu. Penggunaan pupuk organik yang dihasilkan melalui program ini membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dengan demikian, program ini berperan dalam memastikan ketersediaan pangan yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Nutrisi yang disediakan oleh pupuk organik juga berdampak positif terhadap keberlanjutan produksi pangan yang berkualitas. Melalui penggunaan pupuk organik, program ini membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Pupuk organik memberikan nutrisi yang lengkap dan berkelanjutan bagi tanaman, yang pada gilirannya meningkatkan hasil panen. Tanaman yang mendapatkan nutrisi yang seimbang memiliki kekuatan yang lebih baik untuk melawan penyakit dan serangan hama, sehingga dapat menghasilkan produk pertanian yang lebih berkualitas.

Penggunaan pupuk organik dalam praktik pertanian berkelanjutan yang dilakukan melalui program *Semambu's Ecofarming* juga membantu menjaga keberlanjutan produksi pangan. Pupuk organik memperbaiki struktur dan kesuburan tanah, meningkatkan ketersediaan air dan kelembaban tanah, serta meningkatkan kapasitas tanah untuk menyimpan nutrisi. Dengan demikian, program ini membantu menjaga kesuburan tanah dalam jangka panjang, sehingga memastikan keberlanjutan produksi pangan yang berkelanjutan.

b. Tujuan No. 12: Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

Program *Semambu's Ecofarming* memberikan kontribusi penting terhadap tujuan ini melalui pengurangan limbah dan memastikan pola produksi serta konsumsi yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan limbah organik rumah tangga untuk pembuatan pupuk organik, program ini mengurangi jumlah limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Dengan mengurangi limbah organik yang terbuang percuma, program ini mengurangi pencemaran dan memberikan kontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Program ini mendorong pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan limbah organik sebagai sumber daya yang bernilai. Dengan mengubah limbah organik menjadi pupuk organik yang dapat digunakan kembali dalam praktik pertanian, program ini mengubah limbah menjadi sumber daya bernilai yang dapat dimanfaatkan kembali dalam pertanian, mengurangi kebutuhan akan bahan kimia sintetik, dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Program ini juga berkontribusi dalam pengurangan jejak karbon dengan memanfaatkan pupuk organik. Pupuk organik memiliki jejak karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan pupuk kimia sintetik. Dengan mengurangi penggunaan pupuk kimia sintetik dan menggantinya dengan pupuk organik yang dihasilkan melalui program ini, emisi gas rumah kaca dari sektor pertanian dapat dikurangi. Hal ini berkontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan mencapai pola produksi dan konsumsi yang lebih berkelanjutan.

Melalui kontribusi program pemanfaatan limbah organik terhadap Tujuan SDGs No.12, Desa Pulau Semambu mampu menciptakan pola produksi dan konsumsi yang lebih berkelanjutan. Dengan mengurangi limbah dan pencemaran lingkungan, mempromosikan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, serta mengelola limbah dengan cara yang lebih efisien, program ini berperan penting dalam mencapai tujuan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

3.3. Rekomendasi untuk Program *Semambu's Ecofarming*

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan program pertanian berkelanjutan di Desa Pulau Semambu adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan kesadaran masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Pulau Semambu dan melibatkan mereka secara aktif dalam program pertanian berkelanjutan yang pertama yaitu dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara teratur harus diadakan di Desa Pulau Semambu dengan melibatkan petani dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan, penggunaan pupuk organik, pengelolaan limbah organik, dan praktik-praktik ramah lingkungan lainnya dapat disampaikan dengan tepat. Para ahli pertanian, konsultan, atau praktisi yang berpengalaman juga harus terlibat dalam memberikan pelatihan dan berbagi pengetahuan terkait pertanian berkelanjutan kepada peserta.

Kedua, kolaborasi dengan lembaga pendidikan seperti sekolah atau universitas lokal sangat penting. Melalui kerja sama ini, program edukasi tentang pertanian berkelanjutan dapat diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa. Pelatihan dan pengajaran yang melibatkan kegiatan ceramah, lokakarya, atau kegiatan lapangan akan memberikan pemahaman yang

lebih dalam kepada mereka tentang pentingnya praktik pertanian berkelanjutan. Kerjasama ini juga harus dibangun dalam jangka panjang agar dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang berkelanjutan dalam pertanian berkelanjutan. Materi yang disediakan harus menarik, mudah dipahami, dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi. Melalui contoh nyata dan cerita sukses dari petani atau masyarakat lokal yang telah menerapkan praktik pertanian berkelanjutan, orang lain akan terinspirasi untuk ikut serta dalam program.

Keempat, partisipasi aktif petani dan masyarakat harus didorong dalam pengambilan keputusan terkait program pertanian berkelanjutan. Pertemuan atau forum diskusi secara berkala harus diadakan untuk mendengarkan masukan, ide, dan harapan dari petani dan masyarakat terkait program yang sedang berjalan. Melalui partisipasi dan kolaborasi ini, keputusan yang diambil akan lebih representatif dan mendukung kepentingan semua pihak yang terlibat dalam program.

Terakhir, penghargaan dan insentif harus diberikan kepada petani dan masyarakat yang terlibat secara aktif dalam program pertanian berkelanjutan. Pemberian penghargaan kepada petani yang berhasil menerapkan praktik pertanian berkelanjutan dengan baik, seperti hasil panen yang baik atau inovasi dalam penggunaan pupuk organik akan memberikan pengakuan dan motivasi tambahan. Selain itu, memberikan bantuan atau insentif finansial kepada petani yang berpartisipasi aktif dalam program juga akan memberikan dorongan positif dan mengurangi hambatan ekonomi yang mungkin mereka hadapi.

Dengan menerapkan pendekatan-pendekatan tersebut, diharapkan kesadaran masyarakat di Desa Pulau Semambu terhadap pertanian berkelanjutan dapat ditingkatkan. Masyarakat akan lebih terlibat aktif dalam program, yang pada gilirannya akan memperkuat pelaksanaan praktik-praktik pertanian berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan petani serta keberlanjutan pertanian di wilayah tersebut.

- b. Kolaborasi dengan lembaga penelitian dan universitas khususnya dalam hal meneliti kandungan pupuk yang dihasilkan dari program *Semambu's Ecofarming*

Kolaborasi dengan lembaga penelitian dan universitas dalam meneliti kandungan pupuk organik dari program *Semambu's Ecofarming* akan memperkuat pemahaman tentang produk pupuk dan memungkinkan branding dan penjualan produk secara komersial. Lembaga penelitian dan universitas dapat melaksanakan analisis komprehensif terhadap pupuk organik yang dihasilkan dari program *Semambu's Ecofarming*. Mereka dapat menguji kandungan nutrisi, mikroba bermanfaat, dan faktor lain yang mempengaruhi kualitas dan efektivitas pupuk tersebut.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh lembaga penelitian dan universitas ini juga dapat digunakan sebagai sertifikasi untuk memasarkan dan membranding produk pupuk organik. Informasi tentang kandungan nutrisi yang kaya, manfaat lingkungan, serta keunggulan pupuk organik yang dihasilkan dari program *Semambu Ecofarming* dapat digunakan dalam kegiatan pemasaran dan promosi karena informasi yang didapatkan akurat dan memenuhi standar pengujian sehingga dapat memberikan keunggulan dari produk pupuk yang dihasilkan. Pupuk organik yang berkualitas tinggi dan dihasilkan secara berkelanjutan akan memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar.

- c. Desain label pada kemasan yang menarik

Untuk memperkuat brand produk pertanian organik dari program Semambu Ecofarming, sangat penting untuk menciptakan desain label pada kemasan yang menarik dan informatif. Desain ini harus mencerminkan nilai-nilai program, seperti keberlanjutan, kualitas, dan keaslian produk organik. Desain yang menarik akan memberikan daya tarik visual kepada konsumen dan dapat membantu membedakan produk dari pesaing di pasaran. Selain itu, informasi yang jelas tentang sumber daya, proses produksi, dan keunggulan produk juga harus terdapat pada label kemasan. Desain label yang menarik dan informatif akan memberikan citra yang positif dan memberikan kepercayaan kepada konsumen.



Gambar 3. Contoh Rekomendasi Label Kemasan Pupuk Organik

d. Pemasaran melalui *e-commerce*

Dalam era digital saat ini, *e-commerce* menjadi saluran yang penting untuk memasarkan produk. Menggunakan platform *e-commerce*, seperti situs web atau platform perdagangan online akan memberikan akses ke pasar yang lebih luas dan pelanggan potensial yang lebih banyak. Dalam melakukan pemasaran melalui *e-commerce*, penting untuk menciptakan halaman produk yang informatif dan menarik dengan foto produk yang berkualitas tinggi. Deskripsi yang jelas tentang produk, keunggulan, serta keberlanjutan dari program *Semambu's Ecofarming* harus disertakan. Selain itu, strategi pemasaran digital seperti optimasi SEO, iklan online, dan promosi melalui media sosial juga dapat digunakan untuk meningkatkan visibilitas dan menarik perhatian konsumen potensial.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, PT Pertamina Patra Niaga merupakan entitas yang berfokus pada bisnis hilir minyak dan gas, dengan sejarah perubahan nama dan logo sebagai bagian dari penyelarasan dengan PT Pertamina (Persero). PT Pertamina Patra Niaga juga memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pendistribusian dan pemasaran produk energi berkualitas. Kedua, program *Semambu's Ecofarming* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang merupakan inisiatif dalam menerapkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat Desa Pulau Semambu. Ketiga, melalui pelatihan dan pengadaan alat komposter, program *Semambu's Ecofarming* telah berhasil menghasilkan 2 botol

pupuk organik cair dengan total kapasitas 3 liter dari 20 kilogram sampah setiap bulannya untuk setiap kepala rumah tangga dan memberikan penghematan biaya pupuk sebesar 40 ribu rupiah. dan keempat, program *Semambu's Ecofarming* PT Pertamina Patra Niaga memberikan kontribusi signifikan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Program ini mendukung Tujuan No. 2 tentang akses terhadap makanan yang aman, bergizi, dan berkelanjutan, serta Tujuan No. 12 tentang produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, A., W., R., Herwinsah., Putri, B., A., Poetri, I., D., M. 2023. *Wanita Berdaya Masyarakat Sejahtera*. Palembang: Pertamina
- Pertamina. 2023. Sekilas Pertamina [online]. Available at: <https://www.pertamina.com/id/siapa-kami> [10 June 2023].
- Rachmawati, N., Susilawati, S., & Prihatiningtyas, E. 2019. Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Untuk Mendukung Kampung Pro Iklim, *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v4i2.1949>.
- Wahana, S., Herista, M., & Saleh, I. 2022. Pemanfaatan Limbah Media Jamur Merang sebagai Pupuk Organik Tanaman Kangkung Darat (*Impomea reptans*Poir) untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan, *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(1), p. 46. Available at: <https://doi.org/10.35138/paspalum.v10i1.378>.